

## LAPORAN KEBERKELANJUTAN PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA Tahun 2021

### 1. Pengantar

Kondisi makroekonomi global terus bergerak ke arah yang lebih kondusif, sejak dimulainya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 silam yang berdampak signifikan terhadap seluruh dunia. Program vaksinasi yang lebih merata, membaiknya rantai pasok global, serta membaiknya kepercayaan konsumen mendukung perbaikan kondisi ekonomi dunia. Meski demikian, ketidakpastian masih membayangi iklim ekonomi dunia, terlebih dengan munculnya varian baru virus Covid-19, yaitu Delta dan Omicron, yang menyebar di beberapa negara sehingga menyebabkan laju perbaikan ekonomi menjadi sedikit melambat dan mendorong pelaku usaha untuk tetap berhati-hati terhadap dinamika yang ada.

Dalam lingkup nasional, kondisi ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 3,69% sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Pengukuran Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 mencapai Rp16.970,8 triliun. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%, sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

Dampak dari kondisi makroekonomi global turut mempengaruhi kinerja PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (Perseroan) sebagai bagian dari Industri Pembiayaan. Pada tahun buku 2021 Perseroan mencetak laba bersih setelah pajak sebesar Rp 12,8 miliar atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan dari penerapan baru atas PSAK 71. Selama tahun 2021 ini dengan kondisi kondisi masa transisi pandemi COVID-19, mempengaruhi total penurunan pertumbuhan pinjaman terutama untuk pembiayaan di sector multiguna dan produktif UMKM melalui komunitas/koperasi walaupun khusus pembiayaan di sektor perumahan menengah - bawah masih mengalami pertumbuhan, hal ini membuat Perseroan akan terus meningkatkan kinerja pertumbuhan yang positif tiap tahunnya.

### 2. Ringkasan Eksekutif

#### 2.1. Strategi Keberlanjutan

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan dimana Perseroan menghadapi situasi kondisi perekonomian yang belum pulih sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Dampak langsung yang dirasakan oleh Perseroan adalah adanya penurunan daya beli dari masyarakat sehingga penyaluran pembiayaan menjadi lambat. Penyaluran pembiayaan Perseroan memfokuskan pada UMKM melalui koperasi sehingga kegiatan penyaluran pembiayaan Perseroan dapat membantu masyarakat.

Pada sisi lain, kemampuan dari debitur untuk membayar kewajibannya juga mengalami penurunan sehingga Perseroan membuat program-program restruktur untuk debitur yang mengalami dampak pandemi covid-19. Program restruktur yang dilakukan oleh Perseroan sejalan dengan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh pemerintah dan kemudian diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dari aspek pendanaan, kondisi ekonomi yang belum stabil pada tahun 2021, menyebabkan industri perbankan membatasi pendanaan pada Perseroan pembiayaan. Perseroan yang berfokus pada pembiayaan KPR berupaya meningkatkan pendanaan melalui kerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Selain

itu perusahaan berupaya memulai kerjasama pembiayaan dengan Lembaga Pemerintah dan sumber pendanaan dari luar negeri.

Untuk memperkuat pendanaan, Perseroan juga melakukan penerbitan Obligasi dengan nilai Rp.400 miliar rupiah dimana Obligasi ini pada akhirnya terbit pada tahun 2022.

Di internal Perseroan, pengembangan sistem menjadi prioritas yang harus diselesaikan pada tahun 2021. Pengembangan core system ini untuk mengintegrasikan sistem yang ada di Perseroan. Model bisnis Perseroan yang spesifik dan berbeda dengan Industri, menjadikan tantangan bagi Perseroan dalam membangun suatu sistem yang terintegrasi.

Selain pengembangan sistem, pengembangan sumber daya manusia juga dilakukan Perseroan. Perseroan menyertakan Direksi, Komisaris dan karyawan dalam program-program pengembangan melalui kegiatan webinar, pelatihan dan sosialisasi kebijakan.

## 2.2. Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021

No	Nama Program	Jenis Kegiatan	Hasil
1	Peningkatan jumlah portofolio	Pengembangan Produk Pembiayaan Multiguna berbasis teknologi	Pembiayaan baru produk multiguna tahun 2021 adalah sebesar Rp.158.3 miliar
		Pegembangan produk KPR	Pembiayaan baru produk KPR tahun 2021 adalah sebesar Rp.90.5 miliar
		Pengembangan produk pembiayaan produktif berbasis komunitas terutama disektor pertanian dan perikanan	Pembiayaan produktif UMKM tahun 2021 adalah sebesar Rp.131,5 miliar
2	Penguatan Pendanaan	Peningkatan Rating Perseroan	Rating Perseroan tahun 2021 menjadi <i>irBBB</i> yang sebelumnya pada tahun 2020 adalah <i>irBBB -</i>
		Penambahan Jumlah Kerjasama dengan Industri Perbankan	Perseroan mendapatkan kerjasama dengan Bank Mandiri sebesar Rp.20 miliar pada tanggal 23 November 2021.
		Penerbitan Obligasi	Penerbitan Obligasi I REFI Efektif pada tanggal 9 Februari 2022.
3	Pengembangan Core System	Core System Syariah	Proses pengembangan sistem masih dilanjutkan pada tahun 2022
		Core System Konvensional	
		MIS untuk PSAK 71	Dilakukan dengan outsourcing ke pihak independen
		Dashboard Management	Dilanjutkan di tahun 2022
4	Penguatan Struktur Organisasi	Proses Fit and Proper Komisaris Independen	Hasil Fit and Proper tanggal 29 Maret 2021 dengan nomor KEP-154/NB.11/2021
		Perubahan Susunan Direksi	Susunan Direksi Perseroan adalah:

			Direktur Utama: Iman Pribadi Direktur: Fajar Satritama Direktur: Ira Rakhmawati
		Perubahan Struktur Komite Audit	SK Pembentukan Komite Audit Nomor 11/BOC-REFI/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 dengan anggota: Ketua: Braman Setyo Anggota: Alan Yazid Anggota: Saleh Basir
		Perubahan Struktur Komite Pemantau Risiko	SK Pembentukan Komite Pemantau Risiko Nomor 9/BOC-REFI/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 dengan susunan anggota: Ketua: Braman Setyo Anggota: Saleh Basir
		Perubahan Struktur Organisasi	Perubahan Struktur Organisasi Perseroan tahun 2021 lebih perubahan susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan komite.

### 3. Aspek Keberlanjutan

#### 3.1. Kinerja Aspek Keberlanjutan

##### 3.1.1. Aspek Ekonomi

( Dalam jutaan rupiah)

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2021	2020	2019
1.	Pendapatan	71.920	53.383	63.823
2.	Laba Rugi Setelah Pajak	12.881	22.181	1.527

Pihak yang Dilibatkan dalam Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan	
1.	Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia
2.	Konsultan Keberlanjutan
3.	Narasumber Lainnya

##### 3.1.2. Aspek Lingkungan Hidup \*)

No	Uraian	Tahun		
		2021	2020	2019
1.	Penggunaan Listrik (kwh)	1.493.835	1.583.983	N/A
2.	Penggunaan Kertas (kg)	51.275	47.215	N/A
3.	Pemakaian Air (l)	1.249.127	1.583.983	N/A

\*) Perkiraan penggunaan & pemakaian

### 3.1.3. Aspek Sosial

Karyawan	Tahun		
	2021	2020	2019
Permanent	42	22	14
Probation	2	-	2
Contract	3	17	18
Magang	-	-	-
Outsource	-	-	-
<b>Total Karyawan</b>	<b>47</b>	<b>39</b>	<b>34</b>

### 3.2. Visi dan Misi

#### 3.2.1. Visi Perseroan

Menjadi Perseroan Pembiayaan yang Unggul untuk konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM.

#### 3.2.2. Misi Perseroan

##### 3.2.2.1. Kemitraan:

Kami menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka.

##### 3.2.2.2. Skalabilitas:

Kami bertujuan memberikan solusi pembiayaan yang memadai untuk target pasar kami melalui kemitraan yang kuat.

##### 3.2.2.3. Keberlanjutan:

Kami memberikan layanan yang dapat diandalkan (reliable) dan memberikan nilai sesuai dengan keinginan target pasar dengan struktur manajemen risiko yang baik untuk berkesinambungan pertumbuhan Perseroan.

##### 3.2.2.4. Teknologi:

Kami menggunakan teknologi untuk mencapai basis pelanggan yang luas, sementara mengoptimalkan biaya operasional.

##### 3.2.2.5. Tata Kelola Yang Baik

Kami mengelola bisnis dengan mengedepankan profesionalitas, bersih, akuntabel dan transparan.

### 3.3. Profile Perseroan

Nama Perseroan	: PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Pendirian No. 38 Tgl. 12 Mei 1989 yang dibuat dihadapan Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 Tanggal 15 Agustus 1989
Alamat	: Soho West Point, Jalan Macan Kav. 4 – 5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon	: (021) 2119 2288
Website Perseroan	: www.reliance-finance.com
Alamat Surat Elektronik	: corsec.refi@gmail.com
Sosial Media Perseroan	: Instagram (reliancefinanceid)
Segmen Bisnis	: Pembiayaan Konsumen
Kepemilikan	: - PT Reliance Capital Management Rp. 113.000.000.000,00 (85%) / IDR 113.000.000.000 - PT Asuransi Reliance Indonesia Rp. 20.000.000.000,00 (15%) / IDR 20.000.000.000
Kantor Perwakilan	: Jalan T Amir Hamzah No. 48 O, Medan – 20117

### 3.4. Indikator Keuangan

(dalam miliar Rupiah)

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Total Aset	480.563	443.468	482.433
2.	Total Piutang Pembiayaan	456.199	364.506	407.990
3.	Liabilitas	292.416	243.349	269.884
4.	Ekuitas	188.147	200.119	212.549
5.	Pendapatan	63.823	53.383	71.920
6.	Beban	61.630	24.286	55.268
7.	Laba Rugi Sebelum Pajak	2.193	29.097	16.652
8.	Laba Rugi Setelah Pajak	1.527	22.181	12.881

### 3.5. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dibuat dengan tujuan:

- 3.5.1. Mendukung usaha pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
- 3.5.2. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup.
- 3.5.3. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam mengimplementasikan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia
- 3.5.4. Menjadi Perseroan Pembiayaan di Indonesia yang menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek bisnis, sosial dan lingkungan hidup.

### 3.6. Program yang dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2021 Perseroan telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk menjalankan 4 (empat) program RAKB dengan urutan prioritas yaitu peningkatan jumlah portofolio Perseroan, penguatan pendanaan, pengembangan core system dan Penguatan struktur organisasi Perseroan.

### 3.7. Alokasi sumber daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;

Dalam melaksanakan setiap aktivitas dalam program RAKB Perseroan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dan juga melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan Perseroan saat ini.

Salah satu sumber dana yang Perseroan pada tahun 2021 adalah melalui kerjasama dengan bank dan juga penerbitan Obligasi I REFI Tahun 2021 sebesar Rp.400 miliar, dimana realisasi penerbitan Obligasi I REFI terjadi pada tahun 2022.

Pada akhir Semester II Tahun 2021, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan pendanaan melalui Pusat Investasi Pemerintah (PIP). Dengan persetujuan ini, maka Perseroan menjadi Perseroan swasta pertama yang mendapat kepercayaan dari Lembaga Pemerintah PIP untuk program penyaluran pembiayaan UltraMikro (UMI)

Untuk sumber daya manusia, Perseroan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada di Perseroan. Beberapa posisi yang kurang, akan dipenuhi sehingga secara kuantitas, jumlah karyawan di Perseroan menjadi optimal dalam mendukung terlaksananya program RAKB berjalan dengan baik.

Mitra-mitra yang telah bekerjasama dengan Perseroan juga merupakan bagian dari pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di tahun 2021. Mitra Perseroan

terlibat dalam program penyaluran pembiayaan baru, penyediaan pendanaan dan juga pengembangan core system di Perseroan.

**3.8. Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Pihak pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan RAKB ini ditentukan berdasarkan jenis aktifitas dalam program RAKB tahun 2021. Perseroan melibatkan beberapa bagian yaitu Bagian Bisnis dan Operation, Bagian Accounting dan Finance, Bagian Risk dan Compliance, Bagian Informasi Teknologi dan MIS, serta Bagian HR.

#### 4. Penjelasan Direksi

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia dapat melaksanakan kinerja serta menjaga keberlangsungan usaha selama tahun 2021. Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan.

Perkembangan industri pembiayaan mengalami banyak tantangan di tahun 2021, namun Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan Perseroan masih berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp. 478.990 miliar (asset) dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp.12,8 miliar. Perseroan juga membukukan asset Perseroan tahun 2021 sebesar Rp. 482,4 Miliar dan membukukan Ekuitas tahun 2021 sebesar Rp. 212,5 Miliar.

Demikian juga dari sisi rasio keuangan Perseroan menunjukkan kinerja yang positif di tahun 2021, Perseroan dapat membukukan Net Interest Margin (NIM) sebesar 8,01%, Gearing Ratio sebesar 1,00x. Perseroan membukukan Rasio Financing AR to Total Asset (FAR) sebesar 82% di tahun 2021. Adapun Non-Performing Financing (NPF) tetap terjaga baik dibawah 2% pada tahun 2021. Sedangkan pengelolaan biaya operasional yang ditunjukkan oleh tingkat BOPO di tahun 2021 dapat terpelihara pada diangka 85% pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi sebagai upaya untuk melakukan percepatan pertumbuhan kinerja usaha baik secara volume usaha maupun jumlah nasabah.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik, Perseroan telah menerjemahkan nilai keberlanjutan ke dalam visi penerapan keuangan berkelanjutan yaitu "Menjadi Perseroan Pembiayaan yang Unggul untuk konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata Kelola dalam setiap aktivitas usahanya".

Untuk mencapai visi tersebut, kami telah menyusun misi penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu:

1. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia internal yang profesional dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Mengembangkan kepedulian Reliance Finance akan kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
3. Melaksanakan tata kelola berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis.
4. Menciptakan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

## 5. Tata Kelola Berkelanjutan

### 5.1. Komitmen Penerapan Tata Kelola

Perseroan memiliki komitmen secara kuat untuk menjadi Perseroan pembiayaan dengan upaya memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya para stakeholders. Untuk itu, melalui prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dengan mengedepankan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional (Independensi), serta Kewajaran dan Kesetaraan, Perseroan berupaya agar terus dapat memberikan jaminan untuk memenuhi hak-hak *stakeholders* secara berkelanjutan.

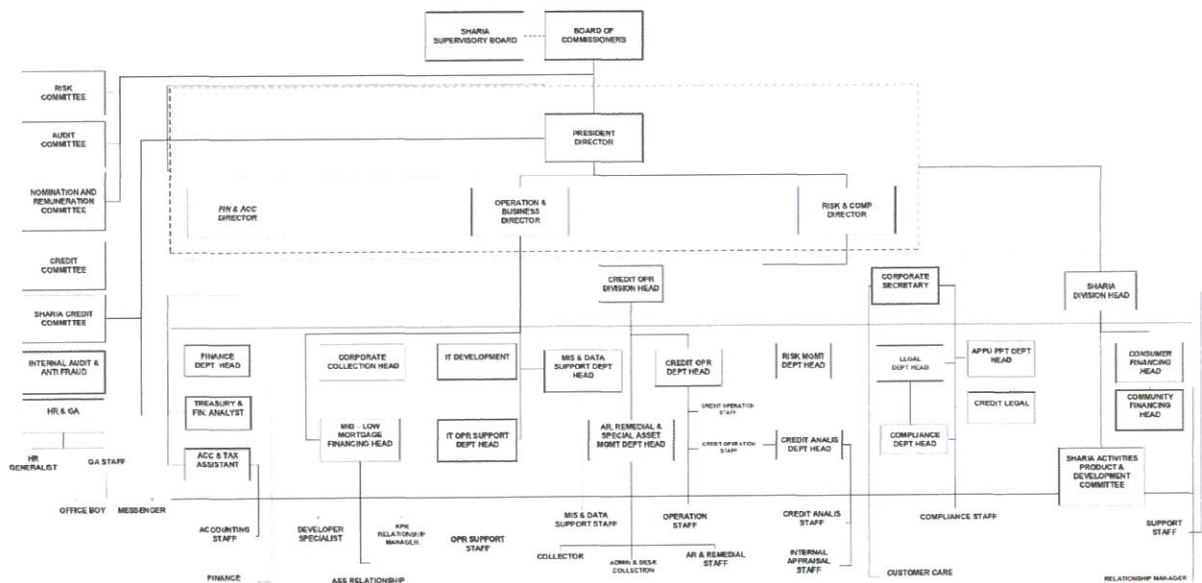
### 5.2. Kerangka Kerja Tata Kelola

Perseroan percaya bahwa kesempurnaan penerapan Tata Kelola Perseroan akan lebih memungkinkan kontinuitas pada bisnis yang dijalankan Perseroan sehingga akan tetap kokoh dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG tersebut dapat dilihat dari kesungguhan dalam melakukan penyempurnaan struktur serta proses penerapan GCG secara berkelanjutan, dengan prinsip selalu ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Kerangka Kerja Tata Kelola Perseroan sebagai berikut:

- Membentuk Struktur Organisasi dan Kebijakan yang menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.
- Memperbaharui Struktur Organisasi dan Kebijakan berdasarkan Regulasi.
- Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perseroan dan Kebijakan Internal kepada seluruh insan Perseroan agar tercipta *awareness*.
- Melaksanakan kegiatan usaha mengacu kepada prinsip-prinsip serta kebijakan internal.
- Menilai implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan dengan *self-assessment*.

### 5.3. Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perseroan merupakan struktur organisasi yang terdiri dari organ-organ Perseroan yang berperan dalam implementasi Tata Kelola Perseroan. Adapun rincian Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



## 5.4. Tim Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan ini, maka telah ditetapkan penanggung jawab sebagai berikut:

No	Jabatan	Tanggung Jawab
1	Komisaris	Pengawasan dalam Implementasi RAKB
2	Direktur	Pelaksanaan dan pemantauan atas program-program RAKB tahun 2021
3	Corporate Secretary	Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan pemantauan atas setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2021
4	Division Head	Penanggung jawab setiap pelaksanaan setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2021
5	Departemen Head	Pelaksana dalam setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2021

## 5.5. Daftar Pemangku Kepentingan

No	Nama	Isu dan Pertimbangan Terkait
1	Debitur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi dan Produk dan jasa Perseroan</li> <li>- Kenyamanan dan Keamanan Transaksi</li> <li>- Keamanan Data</li> <li>- Nilai Tambah Produk dan Jasa</li> </ul>
2	Investor & Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberlangsungan dan Pertumbuhan usaha</li> <li>- Nilai Tambah Ekonomi</li> <li>- Pelaksanaan Tata Kelola</li> </ul>
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan pada Regulasi</li> <li>- Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Dukungan pada Program Literasi, Inklusi, dan</li> <li>- Pembangunan Berkelanjutan</li> </ul>
4	Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberlangsungan Perseroan</li> <li>- Kesejahteraan</li> <li>- Kompetensi, Karier, dan Pengembangan Diri</li> </ul>
5	Masyarakat Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepercayaan kepada Perseroan</li> <li>- Manfaat Korporasi untuk Sosial dan Lingkungan Hidup</li> <li>- Pemahaman Produk dan Layanan Keuangan</li> </ul>

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 6.1. Strategi Bisnis

Model Bisnis Perseroan adalah B2B2C dengan fokus produk pada pembiayaan KPR/KPA, Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Produktif untuk UMKM. Model Bisnis dan Fokus Bisnis yang dijalankan Perseroan telah teruji dimana Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan portofolio dan menjaga kualitas pembiayaannya dimana tahun 2021 yang merupakan tahun yang penuh tantangan karena industri pembiayaan masih terdampak pandemi covid-19. Perseroan menjalankan strategi bisnis ini dengan mempertimbangkan:

#### a. Blue Ocean Market.

Hampir 95% Perseroan pembiayaan menyalurkan produk utama pembiayaannya adalah kendaraan bermotor dan alat berat dan Perseroan menjadi Perseroan pembiayaan yang pertama yang secara khusus melakukan pembiayaan KPR/KPA sebagai produk pembiayaan utamanya (50% dari total portofolio) dan 50% portofolio dialokasikan untuk pembiayaan produktif (mikro dan UKM) serta pembiayaan multiguna.



Sasaran utama Perseroan dalam pembiayaan perumahan adalah calon debitur kelas menengah kebawah terutama yang tidak berpenghasilan tetap dan sulit dalam memenuhi kriteria bank untuk kredit KPR/KPA.

Sedangkan pembiayaan produktif dan multiguna dilakukan melalui ekosistem komunitas dan berbasis teknologi digital.

**b. Specific Captive Market**

Pada produk pembiayaan KPR/KPA memiliki captive market dimana Perseroan memberikan pembiayaan kepada spesifik konsumen yang pada prinsipnya telah memiliki kemampuan membayar tetapi karena proyek pembangunan yang terkendala sehingga debitur tersebut menjadi terdampak selain itu untuk produk pembiayaan produktif dan multiguna Perseroan bekerjasama dengan komunitas UMKM dalam wadah Koperasi atau platform berbasis teknologi digital.

**c. Mix Produk**

Produk produk yang dibiayai oleh Perseroan adalah produk yang memiliki kombinasi tenor pendek, menengah dan panjang, dengan tingkat suku bunga/margin yang juga kompetitif sesuai segmen, target dan produk yang ditawarkan oleh Perseroan.

**d. Stabilitas Aset**

Dengan mix produk tersebut, dimana pembiayaan KPR/KPA yang memiliki tenor Panjang akan membuat aset Perseroan lebih stabil dibandingkan dengan pembiayaan multiguna yang memiliki tenor pendek. Dengan stabilitas aset ini, akan memberikan nilai yang positif untuk Perseroan.

## 6.2. Proyeksi Keuangan

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2022	2023	2024
1.	Total Aset	877.883	1.284.824	1.674.074
2.	Total Piutang Pembiayaan	788.233	1.068.525	1.795.717
3.	Liabilitas	641.416	994.573	1.319.119
4.	Ekuitas	236.467	290.251	354.955
5.	Pendapatan	91.128	148.363	189.959
6.	Beban	57.498	76.650	103.688
7.	Laba Rugi Sebelum Pajak	33.630	71.712	86.271
8.	Laba Rugi Setelah Pajak	25.222	53.784	64.703

## 6.3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam menerapkan strategi, visi, misi, dan rencana bisnis Perseroan. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, memiliki pemahaman yang baik tentang bisnis Perseroan, dan mampu menjaga keberlanjutan kepemimpinan dalam jangka panjang. Perseroan telah memiliki kebijakan dan menerapkan strategi yang komprehensif dalam pengelolaan sumber daya manusia, yang meliputi organisasi, rekrutmen, pelatihan, karier, dan kepemimpinan yang meliputi seluruh jenjang sumber daya manusia.

Pada tahun 2021 ini, Perseroan melakukan peningkatan kompetensi dari sumber daya manusia yang dimiliki melalui program pengembangan karyawan dan juga melakukan perekrutan karyawan baru dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dimana proses seleksi yang dilakukan oleh Perseroan lebih mendalam.

## 6.4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 6.4.1. Rekrutmen

Proses rekrutmen disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia dan rencana bisnis dengan bersumberkan sumber daya internal maupun eksternal. Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur rekrutmen untuk memperoleh kandidat yang sesuai melalui rangkaian tahapan yang terorganisir dan sistematis yang melibatkan para penanggung jawab dari Divisi dan Departemen. Hal ini untuk memastikan penempatan disaat yang tepat sesuai potensi dan kebutuhan Perseroan

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penerimaan sebanyak 47 (Empat Puluh Tujuh) karyawan baru dimana penerimaan tersebut untuk penambahan karyawan baru dan juga untuk penggantian karyawan yang mengundurkan diri.

### 6.4.2. Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tugas tanggung jawab karyawan yang bersangkutan. Pengembangan kompetensi bertujuan untuk membentuk SDM Perseroan yang berkompentensi dan dapat mewujudkan Visi dan Misi Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan kegiatan pengembangan Direksi, Komisarisi dan Karyawan sebanyak 23 (Dua Puluh Tiga) Bentuk kegiatan pengembangan karyawan tersebut berupa workshop, webinar dan lainnya.

### 6.4.3. Komitmen Kesetaraan Peluang Untuk Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk membuka kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya di Perseroan, tanpa memandang, suku, etnis, agama, gender, dan lainnya dalam hal rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi sumber daya manusia. Dalam seluruh aktivitas operasionalnya, Perseroan tidak memanfaatkan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak.

Sebagai bentuk kesetaraan, pada tahun 2021 jumlah tenaga kerja perempuan mencapai 16 (enam belas) orang dan Perseroan memiliki seorang Direktur perempuan. Selain kesetaraan gender, Perseroan juga mempekerjakan karyawan dengan berbagai latar belakang etnis dan agama dengan perlakuan yang setara.

### 6.4.4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan dan menghindari terjadinya cedera di tempat kerja. Program-program K3 yang diselenggarakan Perseroan dilaksanakan bekerja sama dengan pengelola gedung.

Dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan pengunjung, setiap kantor Perseroan dilengkapi dengan sarana pendukung termasuk toilet, ruang makan, ruang ibadah serta peralatan keadaan darurat seperti Alat Pemadam Api Ringan sebagai tambahan dari sarana gedung.

Sebagai bagian dari pelaksanaan K3, Perseroan menyelenggarakan asuransi dengan manfaat yang lebih baik sebagai tambahan dari program BPJS Kesehatan.

Dimasa pandemi Covid -19 saat ini Perseroan juga memberikan pemeriksaan secara gratis dan rutin kepada manajemen dan karyawan perseroan untuk menekan penyebaran pandemi Covid-19.

## 7. Tanggung Jawab Sosial Perseroan Bidang Sosial

Sesuai dengan semangat keuangan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen mencapai Pembangunan Berkelanjutan dan mengatasi tantangan iklim melalui aktivitas, produk, dan jasa yang dihasilkannya. Salah satu pendekatan Perseroan dalam upaya ini adalah dengan menerapkan program tanggung jawab social Perseroan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Pelaksanaan CSR bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan hidup sehingga tercipta sinergi antar pemangku kepentingan yang memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Lebih jauh lagi, melalui kegiatan CSR, Perseroan mengharapkan terjadinya peningkatan kesejahteraan, pencapaian ini penting karena Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sejahtera.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR yang terbagi atas :

- Mengadakan program vaksinasi I dan II kepada seluruh karyawan Perseroan juga masyarakat;
- Menerapkan PCR dan swab-Antigen rutin kepada seluruh karyawan Perseroan.

## 8. Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup

Dampak lingkungan hidup yang timbul dari kegiatan Perseroan terutama berasal dari aspek penggunaan energi, air, dan pemakaian kertas. Ketiganya merupakan sumber daya alam yang dipergunakan untuk kegiatan operasional di kantor Perseroan.

Untuk meminimalkan dampak merugikan terhadap lingkungan hidup, Bank mengelola dampak dengan cara melakukan pemantauan penggunaan energi, air, dan kertas yang dievaluasi setiap bulan. Selain itu, Perseroan mengupayakan pengurangan pemakaian sumber daya alam dengan menyediakan produk dan layanan keuangan elektronik bagi nasabah untuk mengurangi pemakaian kertas dan energi. Layanan elektronik juga telah diterapkan untuk prosedur internal Perseroan.

## 9. Tentang Laporan Keberlanjutan

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia menyusun Laporan Keberlanjutan berdasarkan persyaratan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik (POJK-51/2017).

Laporan ini memuat strategi, kebijakan, pelaksanaan program dan inisiatif serta pencapaian Perseroan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan pada aktivitasnya. Fokus laporan keberlanjutan terutama adalah pencapaian non-finansial yaitu di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, sedangkan kinerja finansial dibahas dalam Laporan Tahunan 2021 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia yang diterbitkan terpisah dengan laporan ini.

Laporan Keberlanjutan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2021, ditetapkan dan disahkan pada tanggal 25 Mei 2022



**Iman Pribadi**  
Direktur Utama



**Ira Rakhmawati**  
Direktur



**Anton Budidjaja**  
Komisaris Utama



**Braman Setyo**  
Komisaris Independen